

## Strategi Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Medan

**Jayu Alkautsar Rabbani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>Email: jayualka@gmail.com

### Abstract

The purpose of this study was to find out how the problems and strategies implemented by curriculum management to improve the quality of education at SMP Negeri 5 Medan. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The instruments used in this study were observations observed by the researchers themselves and through interviews with one of the Islamic Religious Education teachers at SMP Negeri 5 Medan. The research results obtained are: The problems of curriculum management at SMP Negeri 5 Medan are about: 1) Lack of variety of learning methods applied in the learning process. 2) There is no implementation of remedial activities in evaluating the abilities of students. 3) Students lack insight into technology. Strategies that must be carried out to improve the education system at SMP Negeri 5 Medan, including: 1) There is a need for curriculum development, 2) There is a need for funding for books in the library, 3) Completing teaching aids such as practical training equipment facilities to facilitate the learning process, 4) Arrangement of teachers is carried out.

**Keywords:**  
Strategy  
Management,  
Curriculum,  
Education

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana permasalahan dan strategi yang dilakukan manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang diamati oleh peneliti sendiri dan melalui wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang terdapat di SMP Negeri 5 Medan. Hasil penelitian yang didapat adalah : Permasalahan manajemen kurikulum di SMP Negeri 5 Medan adalah mengenai: 1) Kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. 2) Tidak terdapat pelaksanaan kegiatan remedial dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik. 3) Peserta didik minim wawasan mengenai teknologi. Strategi yang harus dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan di SMP Negeri 5 Medan, diantaranya : 1) Perlu adanya pengembangan kurikulum, 2) Perlu adanya pendanaan buku-buku di perpustakaan, 3) Melengkapi

**Kata Kunci:**  
Strategi  
Manajemen,  
Kurikulum,  
Pendidikan

alat-alat peraga seperti fasilitas perlengkapan latihan praktek guna memperlancar proses pembelajaran, 4) Dilakukan penataanguru.

Received : 09 Mei 2021; Revised: 19 Juni 2021; Accepted: 20 Nopember 2021

© Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



This is an open access article under the [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license

## 1. Pendahuluan

Manajemen sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena manajemen adalah segala hal yang mengatur sesuatu agar dilakukan dengan baik, teratur, dan tepat. Karena jika tidak terdapat menejemen akan dipastikan hasil pendidikan tersebut kurang baik.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 mengatakan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pengembangan agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya agar memiliki spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sama halnya dengan fokus pendidikan yang diarahkan untuk menciptakan kepribadian manusia yang unggul dalam bidang logika, hati, akhlak dan Iman untuk tercapainya titik kesempurnaan dalam kualitas kehidupan manusia. Atas pernyataan tujuan pendidikan tersebut, untuk terciptanya pendidikan yang baik dan berkualitas maka diperlukan Manajemen yang baik pula, terutama dalam bidang kurikulum yang diperkenalkan kepada para guru dan anak didik mengenai isi, tujuan, bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi dari kurikulum.

Lazwardi (2017:100) Manajemen adalah suatu ilmu atau seni yang didalamnya terdapat aktivitas perencanaan, organisas, pelaksanaan, dan pengendalian guna melaksanakan segala urusan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen diartikan sebagai seni, karena mempunyai tujuan yaitu mencapai organisasi yang efektif dan efisien, Manejemen yang baik mempunyai seorang manajer yang bisa mengatur dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Manajemen diartikan sebagai ilmu karena manajemen adalah sebuah ilmu yang berusaha memahami bagaimana seseorang dapat bekerjasama. Manajemen diikatakan sebagai profesi karena manajemen harus mempunyai manajer yang mempunyai keahlian khusus dan profesional dalam mengatur dan melaksanakan kegiatannya.

Nasbi (2017:318) kurikulum adalah sistem yang mempunyai komponen-komponen. Komponen tersedut terdiri dari : tujuan, materi pembelajaran, metode ,dan evaluasi. Kurikulum bertujuan dalam dunia pendidikan yang diharapkan dapat bekerjasama diantara seluruh

anggota masyarakat pendidikan. Berbicara dari bentuk kurikulum maka proses pelaksanaannya harus memerlukan organisasi atau sekelompok individu. Sekelompok individu ini akan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang akan dipandu didalam manajemen.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang paling penting dalam bidang pendidikan karena terdapat sebuah proses untuk memadukan sumber belajar yang terdiri dari guru, peserta didik, fasilitator, bahan ajar, dan media pembelajaran untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Keberhasilan manajemen pendidikan merupakan keberhasilan dari manajemen kurikulum, karena manajemen kurikulum merupakan bagian dari manajemen pendidikan.

Fadhli (2017: 215) Mutu merupakan sesuatu hal yang dianggap penting. Karena mutu pada dasarnya adalah sebuah keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Untuk meningkatkan mutu terdapat usaha-usaha pada lembaga tertentu. Demikian halnya dengan Mutu pendidikan yang merupakan hal yang penting untuk diperhatikan.

Pada umumnya jika sekolah mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas otomatis manajemen pendidikan berjalan dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena adanya tuntutan dari kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi bidang ekonomi, sosial budaya, dan lain sebagainya. Peningkatan kualitas pendidikan berasal dari masyarakat itu sendiri. Dengan begitu, meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memecahkan permasalahan yang dijumpai dalam dunia pendidikan itu sendiri.

Guru sangat berperan penting dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik untuk merancang kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan terinci dengan kurikulum formal yang bersifat tertulis. Kurikulum merupakan syarat mutlak. Dengan begitu kurikulum tak dapat dipisahkan dari pendidikan karena kurikulum adalah harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan yang akan dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Program kurikulum harus diatur secara sistematis untuk memajukan dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Medan pada saat melakukan PLP1. Terdapat masih banyak masalah-masalah dalam bidang kurikulum, sehingga belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana permasalahan dan strategi yang dilakukan manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Medan.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sugiono (2016:9) Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian untuk meneliti kondisi sesuatu obyek. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan secara triangulasi.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Medan Jl. Stasiun Desa Besar, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti agar mudah dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang diamati oleh peneliti sendiri dan melalui wawancara dengan guru yang terdapat di SMP Negeri 5 Medan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah salah satu guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Medan.

Dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh si penanya kepada si penjawab dengan gunakan alat panduan wawancara agar memperoleh data untuk tujuan penelitian (Nasir 1988:234). Selain itu wawancara merupakan: a) memperoleh dan memastikan fakta, b) memperkuat data ataupun kepercayaan terhadap jawaban responden, c) memperkuat perasaan terhadap suatu fakta, d) menggali suatu fakta tentang sebuah pertanyaan yang memerlukan jawaban. Ciri-ciri pewawancara yang baik menurut Moser dan Kalton yang dikutip oleh Nasir (1988:244-245) adalah a) jujur tidak memanipulasi jawaban, b) minat untuk menjawab pertanyaan, c) akurat, d) tidak mempunyai sikap temperamen tinggi. Selain itu narasumber harus mempunyai mempunyai informasi yang banyak untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 5 Medan, proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan 2 gelombang. Gelombang pertama mulai dari pukul 07.30 WIB – pukul 09.00 WIB. Gelombang kedua mulai dari pukul 09.00 WIB - pukul 12.00 WIB .

Hasil evaluasi kurikulum yang dilaksanakan oleh guru dan kepala sekolah adalah mengenai perkembangan siswa. Hal ini sangat fatal. Seharusnya evaluasi tersebut tidak hanya ditujukan kepada siswa saja, melainkan proses guru melaksanakan pengajaran di dalam kelas juga perlu dievaluasi. Apakah sudah efektif mengenai metode yang digunakan dalam mengajar, kemampuan guru dalam merancang RPP dan Silabus, media pembelajaran dan sarana

prasarana yang kurang. Seharusnya semua problem tersebut harus di musyawarahkan untuk dicari jalan solusinya. Karena bukan siswa saja yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun guru serta sarana dan prasarana juga merupakan pengaruh yang besar.

Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik menyangkut perencanaan, pendanaan, dan keefektifitasan penyelenggaraan sistem pembelajaran di sekolah.

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Medan . Peneliti memberikan beberapa saran mengenai strategi yang harus dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan di SMP Negeri 5 Medan, diantaranya :

1. Perlu adanya pengembangan kurikulum, lebih ditekankan lagi cara penyajian pelajaran di dalam kelas sehingga guru mempunyai panduan yang jelas ketika mengajar.
2. Pendanaan buku-buku di perpustakaan di SMP Negeri 5 Medan. Karena buku -buku panduan siswa kurang lengkap. Terdapat murid yang membagi buku dengan temannya, karena beberapa siswa tidak kedapatan buku panduan pelajaran.
3. Melengkapi alat-alat peraga seperti terdapat fasilitas dan perlengkapan latihan praktek sesuai dengan kejuruan demi memperlancar proses pembelajaran.
4. Harus dilakukannya penataran guru-guru .
5. Di dalam kelas sebaiknya terdapat buku bacaan di luar materi pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan wawasan peserta didik ketika membaca buku tersebut.

SMP Negeri 5 Medan juga mempunyai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, diantaranya:

1. Guru-guru harus menciptakan metode pembelajaran bervariasi.
2. Melaksanakan kegiatan remedial.
3. Memperkenalkan teknologi kepada para siswa sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik.

Strategi meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Medan tidak hanya mengenai manajemen kurikulumnya saja, melainkan dari segi guru dan peserta didik serta sarana prasarana yang perlu ditingkatkan lagi.

Karena pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Sehingga lulusan yang berkualitas akan mampu mempertanggungjawabkan dirinya sebagai manusia yang akan menghadapi Jaman yang akan datang.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat saat melakukan observasi di SMP Negeri 5 Medan, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Permasalahan manajemen kurikulum di SMP Negeri 5 Medan adalah mengenai: 1) Kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. 2) Tidak terdapat pelaksanaan kegiatan remedial dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik. 3) Peserta didik minim wawasan mengenai teknologi.

Strategi yang harus dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan di SMP Negeri 5 Medan, diantaranya : 1) Perlu adanya pengembangan kurikulum, 2) Perlu adanya pendanaan buku-buku di perpustakaan, 3) Melengkapi alat-alat peraga seperti fasilitas perlengkapan latihan praktek guna memperlancar proses pembelajaran, 4) Dilakukan penataan guru.

#### Referensi

- Danny Abrianto, H. R. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Arif, Muhammad. "Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta." *Jurnal Penelitian Pendidikan* (2019) : 38-54, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/20121/12074>
- Eadhli, Muhammd. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* (2017) : 2015-240, [https://www.researchgate.net/publication/322098922\\_Manajemen\\_Peningkatan\\_Mutu\\_Pendidikan](https://www.researchgate.net/publication/322098922_Manajemen_Peningkatan_Mutu_Pendidikan)
- Fitriyah, Izzatul. "Manajemen Kurikulum dalam Perspektif Beauchamp." *JUMPA : Jurnal Manajemen Pendidikan* (2020) : 17-27, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/download/1032/pdf>
- Lazwadi, Dedi. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* (2017) : 99-112, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/1112/881>
- Nasbi, Ibrahim. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis." *JURNAL IDAARAH* (2017) : 318-330, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4274/3936>
- Nur, Muhammad, dkk. "MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SDN DAYAH GUCI KABUPATEN PIDIE." *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* (2016) : 93-103, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2611/2465>

- R.D. Iswari. Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa. *Jurnal Ilmu Pengetahuan* (2017) : 35–41. <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.35-41>
- Sarifudin, R. M. Islamic Management. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2019), 135–154. <https://doi.org/10.30868/im.v2i02.513>
- Yusuf, Amri. “Pelaksanaan Manajemen kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buenggala Kabupaten Aceh Besar.”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* (2015) 13-33, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2522>